

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris dengan mata pencaharian penduduknya sebagian besar di subsektor peternakan. Peternakan merupakan salah satu kegiatan usaha yang mempunyai potensi besar untuk dikembangkan di Indonesia. Salah satu kegiatan usaha peternakan yang berpotensi besar untuk dikembangkan di Indonesia adalah peternakan domba. Badan Pusat Statistik tahun 2020 mencatat populasi domba di Indonesia mencapai 17.523.689 dan pada tahun 2021 mencapai 17.902.991. Populasi tersebut mengalami peningkatan dalam kurun waktu 1 tahun dari tahun 2020-2021. Peningkatan tersebut dikarenakan domba memiliki tingkat adaptasi yang baik terhadap lingkungan dan mudah dalam pemeliharaan karena pakannya yang sangat mudah didapatkan oleh para peternak domba. Selain itu, domba merupakan salah satu jenis hewan ternak yang dibudidayakan untuk dimanfaatkan dagingnya.

Industri daging olahan adalah salah satu industri pangan yang memiliki potensi besar untuk terus berkembang. Beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan ini adalah jumlah penduduk yang besar dan terus bertambah, kenaikan upah, meningkatnya populasi masyarakat *middle class income*, pertumbuhan jumlah gerai ritel modern, serta pola hidup masyarakat urban yang memiliki aktivitas padat dan sedikit waktu di luar aktivitas pekerjaannya sehingga cenderung untuk memilih sesuatu yang cepat dan mudah untuk dilakukan, termasuk dalam hal pemilihan produk makanan. NAMPA (*National Meat Processor Assosiation*) atau Asosiasi Industri Pengolahan Daging Indonesia memperkirakan bahwa pertumbuhan industri pengolahan daging meningkat sebesar 7 (tujuh) persen per tahun dengan memanfaatkan kapasitas dalam negeri. Ketua Asosiasi Industri Pengolahan Daging Indonesia juga mengatakan bahwa omzet industri pengolahan daging mencapai Rp 1 triliun per tahun. Besarnya prospek bisnis tersebut dibuktikan dengan jumlah produksi daging domba per tahun dalam jumlah ton yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Produksi daging domba menurut provinsi 2020-2021

Provinsi	Produksi daging domba (Ton)	
	2020	2021
Jawa Barat	33 328,38	35 391,56
Jawa Tengah	6 789,63	6 722,02
Jawa Timur	6 555,16	6 719,04

Sumber: Badan Pusat Statistik (2021)

CV Mitra Tani Farm merupakan sebuah perusahaan yang mempunyai unit bisnis di bidang pengolahan daging dalam kemasan kaleng yang terletak di Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Produksi daging domba menurut Tabel 1 menunjukkan bahwa Provinsi Jawa Barat merupakan provinsi yang memiliki angka paling tinggi dibandingkan dengan Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah. Hal tersebut mendasari CV Mitra Tani Farm untuk memproduksi olahan daging berbahan dasar daging domba.

Kornet adalah produk yang diolah dengan cara diawetkan air garam, yaitu air yang dicampur dengan larutan garam jenuh, dimasak dengan metode simmering, yaitu dengan direbus dengan api kecil untuk menghindari hancurnya tekstur

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

daging (Cahyono 2019). Kernet dibuat melalui proses curing terlebih dahulu. Curing adalah cara memproses daging dengan menambahkan beberapa bahan seperti garam, gula, serta bumbu-bumbu. Kernet jika disimpan dalam kemasan kaleng dan dengan melalui proses sterilisasi akan bertahan selama 2 tahun atau lebih. Kernet merupakan produk makanan setengah jadi maka setelah dikeluarkan dari kemasan kernet harus melalui proses pemasakan terlebih dahulu.

1.2 Tujuan

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis pengolahan kernet domba pada CV Mitra Tani Farm
2. Menganalisis kelayakan ide pengembangan bisnis berdasarkan aspek non finansial dan finansial di CV Mitra Tani Farm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

